

PENGARUH PENGGUNAAN RANSUM MENGANDUNG LIMBAH TANAMAN PISANG YANG DIFERMENTASI MENGGUNAKAN EFFECTIVE MICROORGANISM 4 TERHADAP PERTUMBUHAN AYAM KAMPUNG

Suyatno E10018180 dibawah bimbingan :
Prof. Dr. Ir. Hj. Nurhayati, M.Sc.agr⁽¹⁾ dan Nelwida, S.Pt. MP.
Email:boncelsuyatno@gmail.com

RINGKASAN

Limbah tanaman pisang memiliki potensi yang sangat besar untuk dimanfaatkan sebagai pakan alternatif bagi ayam terutama ayam kampung, dengan ketersediaan sepanjang tahun, murah dan mudah diperoleh dan tidak bersaing dengan kebutuhan manusia. Kelemahan tanaman pisang sebagai bahan pakan untuk ternak jika diberikan secara langsung dalam bentuk alami adalah nilai palatabilitas yang rendah, adanya tannin suatu senyawa phenol yang akan mengganggu pencernaan bahan organik. Diharapkan dengan fermentasi menggunakan *effective microorganisms* (EM4) yang mengandung berbagai jenis mikrobiota baik akan dapat meningkatkan kualitas limbah tanaman pisang tersebut melalui peningkatan serat kasar yang terurai sehingga dapat dicerna dan melancarkan proses pencernaan dan penyerapan zat makanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan ransum mengandung limbah tanaman pisang yang difermentasi menggunakan *effective microorganisms* terhadap pertumbuhan ayam kampung.

Penelitian ini menggunakan 200 ekor DOC Ayam Kampung Asli (AKA), ransum komersil, dan ransum yang tersusun dari jagung, dedak, bungkil kelapa, tepung ikan, limbah tanaman pisang, bawang hitam dan temulawak yang difermentasi menggunakan *effective microorganism 4*.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yang diberikan terdiri P0 = 100% Ransum komersil (Kontrol), P1 = 90% komersil dan 10% ransum fermentasi, P2 = 80% komersil dan 20% ransum fermentasi, P3 = 70% komersil dan 30% ransum fermentasi, P4 = 60% komersil dan 40% ransum fermentasi. Peubah yang diamati didalam penelitian ini yaitu konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan konversi ransum. Data diolah menggunakan analisis ragam dan pengaruh yang nyata dilanjutkan dengan uji jarak berganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ransum fermentasi yang mengandung limbah tanaman pisang berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan konversi ransum.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ransum fermentasi dengan *effective microorganism* yang mengandung limbah tanaman pisang dapat digunakan sampai 40% tanpa mempengaruhi pertumbuhan dan performa ayam kampung.

Kata kunci : Bawang hitam, temulawak, tanaman pisang dan ayam kampung.

Keterangan : ¹ Pembimbing Utama

² Pembimbing Pendamping.